

**STUDI ALASAN PERCERAIAN KARENA TIDAK MEMILIKI
KETURUNAN**

(Studi Analisis Kasus di Pengadilan Agama Demak No.0019/Pdt.G/2016/PA.Dmk)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh:

MIFTAKHUL ULFA

NIM: 30501402655

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN SYARIAH
PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYAH
SEMARANG**

2018

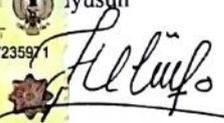
DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 5 Februari 2018

METERAI
TEMPEL
14 20
syusun
EDD70AEF467235971
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Miftakhul Ulfa
30501402655

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhul Ulfa

NIM : 30501402655

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

STUDI ALASAN PERCERAIAN KARENA TIDAK MEMILIKI KETURUNAN

(Studi Analisis Kasus di Pengadilan Agama Demak
No.0019/Pdt.G/2016/PA.Dmk)

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 13 Maret 2018



Miftakhul Ulfa

NOTA PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

57th

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **MIFTAKHUL ULFA**
Nomor Induk : 30501402655
Judul Skripsi : **STUDI ALASAN PERCERAIAN KARENA TIDAK MEMILIKI KETURUNAN (STUDI ANALISIS KASUS DI PENGADILAN AGAMA DEMAK NOMOR 0019/PDT G/2016/PA.DMK)**

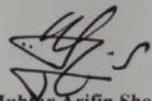
Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Selasa, 11 Jumadil Tsani 1439 H.
27 Februari 2018 M.

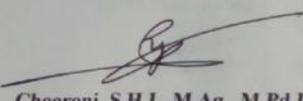
Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

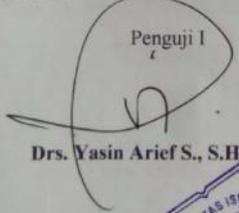
Ketua Sidang


Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

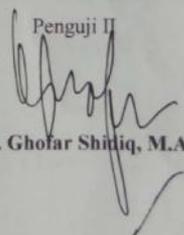
Sekretaris Sidang


Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

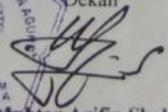
Penguji I


Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.

Penguji II


Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag.

Mengetahui
Dekan


Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp. : 2 Exemplar

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Unissula

Di Semarang

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : Miftakhul Ulfa

NIM : 30501402655

Judul : **Studi Alasan Perceraian Karena Tidak Memiliki Keturunan (Studi Analisis Kasus di Pengadilan Agama Demak No. 0019/Pdt.G.2016/Dmk)**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan (di-munaqasah-kan).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Februari 2018

Dosen Pembimbing

Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, S.H., M.S.I.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftakhul Ulfa
No. Induk : 30501402655
Program Studi : Akhwalus Syakhsiiyah
Kejurusan : Agama Islam
Alamat Asal : Perbalan RT 04/ RW 03, Karang Sari, Karang Tengah, Demak
No. HP / Email : 08989917552 / ulfamiftakhul76@gmail.com

ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :

STUDI ALASAN PERCERAIAN KARENA TIDAK MEMILIKI KETURUNAN

(Studi Analisis Kasus di Pengadilan Agama Demak No.0019/Pdt.G/2016/PA.Dmk)

menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan publikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

nyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 13 Maret 2018

Yang menyatakan,



Miftakhul Ulfa

Coret yang tidak perlu

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً

ذَلِكَ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (21)

"Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."

(QS. Ar-Rum: 21).¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kalim, 2011), h., 406.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Faktor Penyebab Perceraian Karena Tidak Memiliki Keturunan (Studi Analisis Kasus di Pengadilan Agama Demak No.0019/Pdt.G.2016/Dmk)*”. Shalawat serta salam tercurahkan pada Beliau Rasulullah SAW.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan Strata Satu (S-1) Fakultas Agama Islam Jurusan Syari’ah Prodi Ahwal Syakhsiyyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyelesaian skripsi ini disusun oleh penulis, penulis telah berusaha semaksimal menurut kemampuan, sebagai manusia menyadari adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan dan sebagainya, maka penulis yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Naskah skripsi ini selesai atas bantuan banyak pihak, maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Prabowo Setyawan, MT., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin soleh M. Lib. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Muhammad Noviani Ardi, S. Fil. I. MIRKH selaku Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Drs. Ahmad Yasin Asy’ari, S.H., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibuku tercinta (Musta’in dan Mahmudah) serta adek-adekku yang senantiasa mencintai, melindungi, mengasihi dan mendo’akanku dalam penyusunan skripsi ini, serta dalam keikhlasan, keridloan dan dorongan moral maupun materialnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT mengampuni dosa-dosa beliau dan dibukakan pintu rahmat, ridlo, rizki dan kebaikan atas beliau yang akhirnya semoga penulis tergolong sebagai anak yang sholehah dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

7. Bapak Hakim dan Ibu Panitera Muda serta anggota pegawai lainnya Pengadilan Agama Demak yang telah bersedia mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyelesaian penelitian, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku dan teman-teman kuliah jurusan Syari'ah 2014 yang telah memberikan masukan serta motivasi bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara tidak langsung membantu terselesainya penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semarang, 5 Februari 2018

Penyusun

Miftakhul Ulfa

30501402655

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>B '</i>	B	be
ت	<i>T '</i>	T	te
ث	<i>'</i>		es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>H '</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Kh '</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	de
ذ	<i>al</i>		zet titik di atas
ر	<i>R '</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>S n</i>	S	es
ش	<i>Sy n</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>d</i>		es titik di bawah
ض	<i>D d</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>T '</i>		te titik di bawah
ظ	<i>Z '</i>	z	zet titik di bawah

		.	
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	F '	F	ef
ق	Q f	Q	qi
ك	K f	K	ka
ل	L m	L	el
م	M m	M	em
ن	N n	N	en
و	Waw	W	We
هـ	H '	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau dipotong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fat ah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
– ‘ –	<i>ammah</i>	U	U

كَتَبَ = Kataba	ذُكِرَ = ukira
فَعِلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = ya habu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَ يَ	<i>fat ah dan ya</i>	Ai	a dan i
اَ وَ	<i>fat ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ = <i>kaifa</i>	هَوَّلَ = <i>aula</i>
-----------------------	-----------------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

اَ اِ اُ	<i>fat ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>		a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>		i dan garis di atas
وُ	<i>ammah</i> dan <i>wau</i>		u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Q la</i>	قِيلَ	<i>q la</i>
رَمَى	<i>Ram</i>	يَقُولُ	<i>yaq lu</i>

D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *arakat fat ah, kasrah, dan ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-a f l</i> = <i>raudatul-a f l</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Mad nah al-Munawarah</i> = <i>al-Mad natul-Munawarah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabban</i>	الْحَجَّ	= <i>al- ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu . Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
-----------	--------------------	-----------	---------------------

القَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	البَدِيعُ	= <i>al-bad 'u</i>
----------	--------------------	-----------	--------------------

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'mur na</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أُمِرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innall ha lahuwa khair ar-r ziq n</i> = <i>wa innall ha lahuwa khairur-r ziq n</i>
فَأَوْ فُؤَالِكَيْلٍ وَ الْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-m z n</i> = <i>fa auful-kaila wal-m z n</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibr h m al-Khal l</i> = <i>Ibr h mul-Khal l</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا	= <i>Bismill hi majr h wa murs h</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ النَّبِيِّتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walill hi 'alan-n si hijju al-baiti man-istat 'a ilaihi sab l</i> = <i>Walill hi 'alan-n si hijjul-baiti man-istat 'a ilaihi sab l</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa m muhammadun ill ras l</i>
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallaz biBakkata mub rakan</i>

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= Syahru Ramad n al-laz unzila f hi al-Qur' nu = Syahru Ramad nal-laz unzila f hil-Qur' nu
---	---

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= nasrun minall hi wa fat un qar b
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= lill hi al-amru jam 'an Lill hil-amru jam 'an
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= wall hu bikulli syai'in 'al m

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.